BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Direktorat Metrologi adalah intansi yang menangani kegiatan Metrologi legal di bawah Direktorat Jenderal Perdagangan dalam Negri Departemen Perindustrian dan Perdagangan, memiliki berbagai macam proses pengolahan data didalamnya. Salah satu proses pengolahan data di Direktorat metrologi yang akan dibahas adalah proses pengolahan data kenaikan pangkat. Proses pengolahan data yang sangat erat kaitannya dengan kenaikan pangkat yaitu proses pengajuan permohonan kenaikan pangkat.

Perusahaan telah menentukan persyaratan apa saja untuk proses pengajuan kenaikan pangkat, apabila pegawai tersebut sudah memenuhi semua persyaratan yang ada di surat permohonan kenaikan pangkat maka pegawai dapat diusulkan kenaikan pangkatnya. Untuk mendapatkan surat keputusan kenaikan pangkat pegawai tersebut maka dibutuhkan metode pengambilan keputusan untuk mencari proses terbaik dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan dalam penerapan sistem informasi pengajuan kenaikan pangkat menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Hal ini didasarkan memiliki keunggulan dari segi proses pengambilan keputusan dan akomodasi untuk atribut – atribut baik kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, sistem pengambilan keputusan AHP mampu menghasilkan hasil yang lebih konsisten dibanding metode – metode lainnya serta sistem metode ini mudah dipahami dan digunakan.

Informasi dari output AHP dapat menjadi informasi dalam mengambil keputusan yang tidak hanya berlaku untuk jangka panjang, tapi berlaku juga untuk waktu saat ini. Salah satunya yaitu menentukan suatu sistem informasi dapat diterapkan atau tidak disuatu perusahaan atau instansi.

Dengan melihat uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa metode AHP sangat perlu dalam langkah pengambilan suatu keputusan guna menghasilkan suatu output atau keputusan yang terbaik.

Maka dari itu, penulis mengusulkan sutu metode AHP sebagai acuan untuk pengambilan suatu keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang lebih konsisten, maka hal ini diwujudkan dalam TA yang berjudul **“ SISTEM INFORMASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGAJUAN KENAIKAN PANGKAT PADA DIREKTORAT METROLOGI BANDUNG**”

1.2 Identifikasi Masalah

“ Bagaimana membangun Sistem Pengambilan Keputusan Pengajuan Kenaikan Pangkat pada Direktorat Metrologi ”

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi pengambilan keputusan untuk pengajuan kenaikan pangkat dengan menggunakan metode AHP.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mempermudah SubBag TU dalam menangani pengolahan data kenaikan pangkat

2. Untuk mempermudah SubBag TU dalam mengambil suatu keputusan yang terbaik dalam proses pengajuan kenaikan pangkat.

1.4 Batasan Masalah

Karena luasnya masalah yang harus dibahas, maka penelitian ini membatasi materi yang akan dibahas, yaitu :

1. Sistem Informasi yang akan dibangun adalah sistem pengolahan data pengajuan kenaikan pangkat.
2. Sistem informasi pengambilan keputusan untuk pengajuan kenaikan pangkat dengan menggunakan metode AHP.
3. Penelitian tugas akhir ini bertempat di Direktorat metrologi Bandung.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah menggunakan metodologi deskriftif yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah dan kemudian disusun untuk ditarik kesimpulan mengenai masalah tersebut. Metodologi dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak, adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui sumber buku, artikel, dan majalah-majalah ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan tugas akhir mengenai sistem pendukung keputusan pengajuan kenaikan pangkat pegawai.

b. Studi Lapangan

Kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung dengan objek penelitian, adapun caranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

   Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang berhubungan dengan tema yang sedang dibuat.

2. Oservasi

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap sistem kerja yang sedang berjalan di Direktorat Metrologi Bandung.

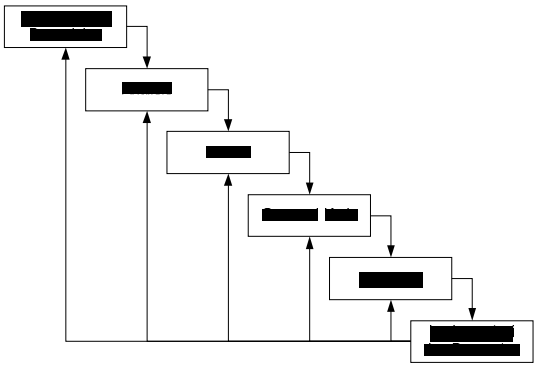
c. Terstuktur

Pemodelan sistem yang digunakan adalah pemodelan dengan aliran data menggunakan Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD).

2. Pembangunan aplikasi dilakukan model proses dengan menggunakan metode *Waterfall (Clasic Life Cycle)* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

    1. **Rekayasa sistem (*sistem engineering*),** merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.
    2. **Analisis (*analysis*)** yaitu tahapan untuk menganalisis dan memahami sistem yang mengidentisifikasi masalah dan mencari solusi.
    3. **Desain (*design*),** yaitu tahap ini merupakan tahap pengembangan dari data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (user). Desain ini meliputi desain proses, *input*, *output* dan desain *database*.
    4. **Kode (*coding*),** yaitu pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan (proses pembuatan program).
    5. **Pengetesan (*testing*),** yaitu menguji sistem/program yang telah selesai dibuat.
    6. **Pemeliharaan (*maintenance*),** yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan stuktur baik segi *software* maupun *hardware*.

Metode incrimental pengembangan waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1. Model incrimental pengembangan dari *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan, sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan dibuatnya, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang menunjang dalam kaitannya dengan topik pembuatan sistem informasi pengambilan keputusan pengajuanan kenaikan pangkat

BAB III. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN

Bab ini menganalisis masalah dari yang dihadapi dalam membuat sistem informasi pengambilan keptusan pengajuan kenaikan pangkat.

BAB IV. PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang perancangan sistem dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian.